

ABSTRAK

Manusia merupakan sumber daya terpenting dalam perusahaan. Apapun aktivitas dan tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan, semua itu tidak bisa dilepaskan dengan sumber daya manusianya. Keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Karyawan adalah para anggota perusahaan yang diharapkan berperan serta dalam mensukseskan tujuan perusahaan. Namun demikian, karyawan juga merupakan individu-individu yang mempunyai tujuan tertentu untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Karyawan bertindak dan berperilaku karena didorong oleh serangkaian kebutuhan, di mana hal itu merupakan pernyataan dalam diri seseorang yang menyebabkan karyawan berbuat sesuatu untuk mencapainya sebagai tujuan atau hasil. Untuk itu adalah penting menjaga agar karyawan memiliki loyalitas yang kuat supaya tujuan perusahaan senantiasa tercapai. Komitmen organisasional yang dirasakan karyawan terhadap keinginan keluar kerja karyawan bagian marketing dan penjualan dapat menjawab pertanyaan mengapa *labor turnover* karyawan bagian marketing dan penjualan PT. Pangan Mitra Sejahtera menunjukkan kecenderungan peningkatan. Untuk itu diperlukan Pengaruh Komitmen Organisasional terhadap Keinginan Keluar Karyawan Bagian Marketing Dan Penjualan PT Pangan Mitra Sejahtera”

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel terikat (Y) yaitu keinginan keluar karyawan dan variabel bebas yang terdiri atas komitmen organisasional afektif (X_1), komitmen organisasional normatif (X_2) dan komitmen organisasional kontinuan (X_3). Populasi adalah keseluruhan karyawan bagian marketing dan penjualan PT Pangan Mitra Sejahtera yang berjumlah 57 orang. Sedangkan teknik penarikan sampel dilakukan dengan metode sensus, yaitu keseluruhan anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS V 10.0.

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji F menunjukkan secara simultan variabel komitmen organisasional afektif, normatif dan kontinuan memiliki pengaruh terhadap keinginan keluar karyawan PT Pangan Mitra Sejahtera. Nilai koefisien determinasi dari hasil perhitungan sebesar 0,900. Hal ini berarti 90% perubahan variabel terikat (keinginan keluar karyawan PT Pangan Mitra Sejahtera) mampu dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang dimasukkan dalam model (komitmen organisasional afektif, normatif dan kontinuan) secara bersama-sama, sedangkan sisanya 10% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model (faktor galat). Komitmen organisasional kontinuan memiliki pengaruh dominan berdasarkan nilai r^2 yang lebih besar dari komitmen organisasional afektif dan normatif.